

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang berjudul “Hubungan *Self Efficacy* dengan *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo” adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo mengalami *self efficacy* dalam kategori rendah yaitu sebanyak 30 mahasiswa (54,5%).
2. Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo sebagian besar mengalami *Quarter Life Crisis* yang tinggi sebanyak 36 responden (65,5%).
3. Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh *p-value*  $(0,001) < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa S1 keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam penelitian ini, antara lain :

1. Kepada Mahasiswa

Peneliti memberikan saran agar lebih percaya pada kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi tugas dan kesulitan. Mampu menilai diri dan memiliki keyakinan bahwa akan dapat mewujudkan segenap harapan dan cita-cita suatu saat nanti. Sehingga

dapat melihat setiap yang terjadi secara positif serta tidak terpuruk ketika berada dalam situasi yang tidak menyenangkan.

## 2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian tentang *quarter life crisis* kepada mahasiswa yang sedang berada ditingkat akhir tidak hanya semester 7, yang mana mahasiswa tingkat akhir memiliki *self efficacy* rendah, dapat melengkapi teori yang belum ada atau menambahkan teori-teori dari beberapa referensi lainnya.